

**PENGARUH PELATIHAN TEORI BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP  
PENGETAHUAN RESUSITASI JANTUNG PARU  
SISWA-SISWI SMA NEGERI 1 TOILI**

**Christie Lontoh  
Maykel Kiling  
Djon Wongkar**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
Email: [Christie.lontoh@yahoo.com](mailto:Christie.lontoh@yahoo.com)

**ABSTRACT:** Background. Basic life support (BLS) is an emergency act to release or opened airway, breathing and to help on maintain blood circulation without using devices. Which includes of BLS resuscitation or CPR (CPR) were include of emergency measure, as an effort to restore a state of respiratory and cardiac arrest, to prevent to a condition which is call biological death. Purpose. To determine the influence of basic life support training to the knowledge of resuscitation on students at SMA Negeri 1 Toili. Method. The research using study praexperimental design One-Group Pre-test post-test design to compare the knowledge of CPR before and after the training. Samples used 72 sample which is consisting of 37 members and 35 members of PMR scout. Data analyzing using Wilcoxon Signed Rank Test. Results. Result of statistical tests Wilcoxon Signed Rank Test on the respondents, there is significant effect where is the value of  $p\text{-value} = 0.000$  ( $< 0.05$ ). Conclusion. Statistically there's significant effect of training on the theory of basic life support CPR knowledge students at SMA Negeri 1 Toili.

**Keywords:** BLS Training, CPR knowledge

**ABSTRAK:** Latar Belakang. Bantuan hidup dasar (BHD) adalah tindakan darurat untuk membebaskan jalan napas, membantu pernapasan dan mempertahankan sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu. Yang termasuk tindakan BHD Resusitasi jantung paru (RJP) adalah suatu tindakan darurat, sebagai suatu usaha untuk mengembalikan keadaan henti napas dan henti jantung, guna mencegah kematian biologis. Tujuan. Mengetahui pengaruh pelatihan bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili. Metode. penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pre test-post test Design* untuk membandingkan pengetahuan RJP sebelum dan sesudah pelatihan. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 72 orang yang terdiri dari 37 orang anggota pramuka dan 35 anggota PMR. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil. hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* pada responden yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dimana nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $< 0.05$ ). Kesimpulan. Secara statistik ada pengaruh yang signifikan pelatihan teori bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili.

**Kata Kunci:** Pelatihan BHD, Pengetahuan RJP

## **PENDAHULUAN**

Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja, dan kapan saja. Sudah menjadi tugas petugas kesehatan untuk menangani masalah tersebut, walaupun begitu, tidak menutup kemungkinan kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi pada daerah yang sulit dijangkau petugas kesehatan, maka pada kondisi tersebut, peran serta masyarakat untuk membantu korban sebelum ditemukan oleh petugas kesehatan menjadi sangat penting (Sudiharto & Sartono, 2011).

Dalam kurun waktu satu Januari hingga 30 September 2010, Sulawesi Tengah tercatat jumlah korban kecelakaan lalulintas pekerja swasta 23,52 persen dan petani serta nelayan yang hanya 14,44 persen, dan yang tertinggi yaitu dari kalangan pelajar dan mahasiswa yaitu mencapai 29,30 persen, dari jumlah keseluruhan (beritapalu, 2010).

Selain kecelakaan lalu lintas, Penyakit jantung juga dikenal sangat mematikan. Data terakhir world health organization (WHO) menyebutkan bahwa serangan jantung masih menjadi pembunuh manusia nomor satu di negara maju dan berkembang dengan menyumbang 60 persen dari seluruh kematian. Henti jantung menjadi penyebab utama kematian di beberapa negara. Terjadi baik di luar rumah sakit maupun di dalam rumah sakit. Diperkirakan sekitar 350.000 orang meninggal per tahunnya akibat henti jantung di Amerika dan Kanada. Perkiraan ini tidak termasuk mereka yang diperkirakan meninggal akibat henti jantung dan tidak sempat dilakukan resusitasi.

Kematian terjadi biasanya karena ketidakmampuan petugas kesehatan untuk menangani penderita pada fase gawat darurat (Golden Period). Ketidakmampuan

tersebut bisa disebabkan oleh tingkat keparahan, kurang memadainya peralatan, belum adanya sistem yang terpadu dan pengetahuan dalam penanggulangan darurat yang masih kurang. Pertolongan yang tepat dalam menangani kasus kegawatdaruratan adalah basic life support (bantuan hidup dasar). Semua lapisan masyarakat seharusnya diajarkan tentang bantuan hidup dasar terlebih bagi para pekerja yang berkaitan dengan pemberian pertolongan keselamatan

Lebih baik mengetahui pertolongan pertama dan tidak memerlukannya daripada memerlukan pertolongan pertama tetapi tidak mengetahuinya. Setiap orang harus mampu melakukan pertolongan pertama, karena sebagian besar orang pada akhirnya akan berada dalam situasi yang memerlukan pertolongan pertama untuk orang lain atau diri mereka sendiri (Thygerson, 2009). Beberapa diantaranya ialah pelajar SMA baik pramuka dan palang merah remaja (PMR).

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakan desain penelitian *One-Group Pre test-post test Design* yang mengungkapkan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Pengujian sebab akibat dengan cara membandingkan hasil pra-test dengan post test. (Nursalam, 2008).

Tabel 1. Cara membandingkan hasil pre-test dengan post-test

| Subjek | Pra-test    | Perlakuan   | Pasca-test   |
|--------|-------------|-------------|--------------|
| K      | O<br>Time 1 | I<br>Time 2 | O1<br>Time 3 |

Keterangan:

- K : Subjek
- O : Obsevasi/pengukuran sebelum perlakuan
- I : Intervensi
- O1 : Observasi/pengukuran sesudah perlakuan

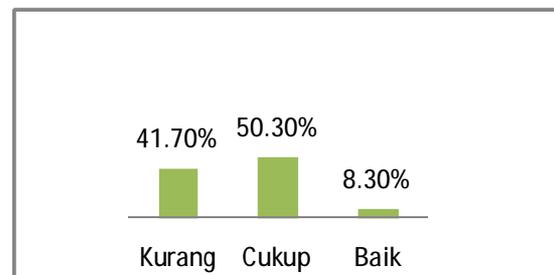
Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili total 989 orang. Sampel dipakai adalah non probabilitas dengan metode *purposive sampling* yaitu seluruh siswa anggota aktif dalam organisasi Palang Merah Remaja (PMR) dan anggota pramuka di SMA Negeri 1 Toili yaitu sebanyak 72 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni tahun 2013 di SMA Negeri 1 Toili. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari bagian I untuk data umum responden dan bagian II untuk mengidentifikasi pengetahuan responden dengan menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner terdiri dari 15 (lima belas) item penilaian, yang menggunakan skala Likert dengan tiga pilihah penilaian yaitu 1) Baik, 2) Cukup, 3) Kurang.

Data awal dikumpulkan melalui soal-soal *pre test*.. Selanjutnya responden akan diberi pelatihan BHD. Setelah pelatihan, data akhir diambil melalui soal-soal *post test*. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut: *editing, coding, tabulating, cleaning, describing*. Data yang sudah ditabulasi siap untuk dianalisa dengan uji t jika syarat uji t dipenuhi. Jika tidak, maka akan digunakan uji alternatif lain dari uji t yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan derajat kesalahan 0,05 % atau derajat kemaknaan 95 %, melalui program komputer SPSS. Uji ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh dan mengukur

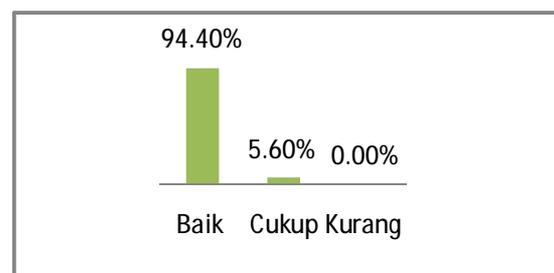
efektifitas perlakuan dengan membandingkan nilai ratio *pre test* dan *post test*.

Peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian meliputi (Nursalam, 2008): Prinsip manfaat seperti bebas dari penderitaan, bebas dari *eksploitasi*, Partisipasi subjek dalam penilitian, dan resiko. Prinsip menghargai hak asasi manusia seperti hak untuk ikut/tidak menjad iresponden, hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan, *informed consent*. Prinsip Keadilan seperti hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil, subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam, hak dijaga kerahasiaannya, subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya *anonymity* dan rahasia.

## HASIL dan PEMBAHASAN



Gambar 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Diberikan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar



Gambar 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Setelah Diberikan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar

Uji normalitas untuk data pengetahuan resusitasi jantung paru menggunakan *One-Sample Kolmogorov-*

*Smirnov test*, pada data pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan uji membuktikan  $p\text{-value} = 0,000$  ( $<0.05$ ), artinya data tidak berdistribusi normal, maka untuk selanjutnya tidak dapat menggunakan uji t berpasangan tetapi menggunakan uji alternatif lain dari *t-test* yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili

| No                           | Pengetahuan           | Pre |      | Post |      |
|------------------------------|-----------------------|-----|------|------|------|
|                              |                       | N   | %    | n    | %    |
| 1                            | Kurang                | 30  | 41,7 | 0    | 0    |
| 2                            | Cukup                 | 36  | 50,0 | 4    | 5,6  |
| 3                            | Baik                  | 6   | 8,3  | 68   | 94,4 |
|                              | <i>Negative Ranks</i> | 0   |      |      |      |
|                              | <i>Positive Ranks</i> | 66  |      |      |      |
|                              | Ties                  | 6   |      |      |      |
| <i>Wilcoxon test = 0,000</i> |                       |     |      |      |      |

Sumber : Data Primer

Dalam penelitian ini yang diuji yaitu dua sampel bebas yang berasal dari populasi yang sama, bebas atau independen berarti dua sampel tersebut tidak bergantung satu dengan yang lain, juga bertipe interval atau rasio sehingga uji statistik yang harus digunakan yaitu *t-Test* (santoso, 2010). Uji statistik *t-Test* mensyaratkan data bersifat interval atau rasio, serta data mengikuti distribusi normal atau dianggap normal. Jika salah satu syarat tidak dapat dipenuhi, maka uji t harus diganti dengan alternatif lain yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan sebagai alternatif lain nonparametrik untuk uji t jika syarat uji t tidak terpenuhi. Uji ini digunakan dalam analisis data dimana asumsi data tidak berdistribusi normal (bellera, 2010).

Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* pada responden yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dimana nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $< 0.05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan

sesudah diberikan pelatihan BHD selama satu hari. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan resusitasi jantung paru responden yaitu dapat dilihat adanya peningkatan pengetahuan yang baik dari 8,3% menjadi 94,4% dan penurunan pengetahuan yang kurang dari 41,7% menjadi 0%. Selain itu

Adanya peningkatan pengetahuan ini, sesungguhnya tidak lepas dari pemberian pelatihan. Sehingga tingkat pengetahuan menunjukkan adanya perubahan setelah diberikan pelatihan. Hal ini sudah dibuktikan oleh peneliti sebagai perawat bahwa dengan pendekatan keperawatan, pemberian pelatihan telah membawa hasil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelajar sebagai orang awam dapat melakukan pertolongan pertama pada siapapun dalam keadaan yang gawat darurat terutama pada orang yang mengalami henti jantung dan henti nafas yang pada umumnya ditemukan oleh orang awam. Peranan orang awam sebagai penemu pertama korban sangat berpengaruh. Meskipun keterlambatan hanya beberapa menit jantung seseorang berhenti, dapat memberi perbedaan antara hidup dan mati, dan memberi bantuan sementara sampai mendapatkan perawatan medis yang kompeten, jika perlu atau sampai kesempatan pulih tanpa perawatan medis terpenuhi. (Thygerson, 2009).

## SIMPULAN

Ada pengaruh pelatihan teori bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili. Pengaruh sangat signifikan ditandai dengan jumlah  $p\text{-value} = 0,000$  ( $< 0.05$ ), dimana  $H_0$  ditolak. Sebagian besar mengalami peningkatan pengetahuan dari sebelum diberikan pelatihan dan sesudah diberikan pelatihan. Terjadi peningkatan pengetahuan dari sebelum diberikan pelatihan dan sesudah diberikan pelatihan, yang baik dari 8,3% menjadi 94,4% dan penurunan pengetahuan yang kurang dari 41,7% menjadi 0%.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bellera CA, (2010) *Normal Approximations to the Distributions of the Wilcoxon Statistic. Journal of Statistic education.* 2010 [cited 2013 july 13].  
Avaliable from:

<http://www.amstat.org/publications/jse/v18n2/bellera.pdf>

<http://www.beritapalu.com/Palu/2930-persen-korban-lakalantas-pelajar-dan-mahasiswa.html> [Accessed 16 Mei 2013].

Nursalam.(2008).Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta:Salemba Medika

Santoso, (2010). Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS.Jakarta:PT Elex Media Komputindo

Sudiharto, Sartono.(2011). *Basic Trauma Cardiac Life Support.* Jakarta: CV.Sagung Seto

Thygerson, Alton.(2009). *First Aid: Pertolongan Pertama Edisi Kelima.* Jakarta:Penerbit Erlangga